

**ANALISIS PENGARUH KAPABILITAS APARATUR DAN MANAJEMEN
KOMUNIKASI KRISIS TERHADAP EFEKTIVITAS
PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR BANDANG MELALUI
KOLABORASI PENTAHELIX DI SUMATERA BARAT
(STUDI KASUS BPBD DI PROVINSI SUMATERA BARAT)**

TESIS



Diajukan oleh :
Vicky Enggladesta MH
2420522018

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
2026**

**ANALISIS PENGARUH KAPABILITAS APARATUR DAN MANAJEMEN
KOMUNIKASI KRISIS TERHADAP EFEKTIVITAS
PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR BANDANG MELALUI
KOLABORASI PENTAHELIX DI SUMATERA BARAT
(STUDI KASUS BPBD DI PROVINSI SUMATERA BARAT)**

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister Manajemen Pada
Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis*



Diajukan oleh :

Vicky Enggladesta MH
2420522018

Pembimbing I: Prof. Rahmy Fahmy, SE, MBA
Pembimbing II: Dr. Laura Syahrul SE, MBA

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
2026**

**Analisis Pengaruh Kapabilitas Aparatur dan Manajemen Komunikasi Krisis
terhadap Efektivitas Penanggulangan Bencana Banjir Bandang Melalui
Kolaborasi Pentahelix di Sumatera Barat
(Studi Kasus BPBD di Provinsi Sumatera Barat)**

Vicky Enggladesta MH¹, Rahmi Fahmy², Laura Syahrul³

¹Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Andalas,
enggladestav@gmail.com

²Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Andalas, rahmifahmy@eb.unand.ac.id

³Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Andalas, laurasyahrul@eb.unand.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effects of Apparatus Capability and Crisis Communication Management on the Effectiveness of Flash Flood Disaster Management in West Sumatra, with Pentahelix Collaboration as a mediating variable. This research employed a quantitative approach using an explanatory research method. The sample consisted of 118 respondents who were functional officials from the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of West Sumatra Province, Padang City, and Solok Regency. Data were collected through questionnaires and analyzed using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4. The results show that Apparatus Capability has no significant direct effect on the Effectiveness of Disaster Management, but it has a significant effect on Pentahelix Collaboration. Crisis Communication Management has a positive and significant effect on both Disaster Management Effectiveness and Pentahelix Collaboration. Furthermore, Pentahelix Collaboration has a positive and significant effect on Disaster Management Effectiveness. The mediation test shows that Pentahelix Collaboration does not mediate the effect of Apparatus Capability on Disaster Management Effectiveness, but it mediates the effect of Crisis Communication Management on Disaster Management Effectiveness. These findings emphasize the importance of strengthening crisis communication and multi-stakeholder collaboration to improve disaster management effectiveness in West Sumatra.

Keyword: Apparatus Capability; Crisis Communication Management; Pentahelix Collaboration; Disaster Management Effectiveness; Flash Flood

Analisis Pengaruh Kapabilitas Aparatur dan Manajemen Komunikasi Krisis terhadap Efektivitas Penanggulangan Bencana Banjir Bandang Melalui Kolaborasi Pentahelix di Sumatera Barat

(Studi Kasus BPBD di Provinsi Sumatera Barat)

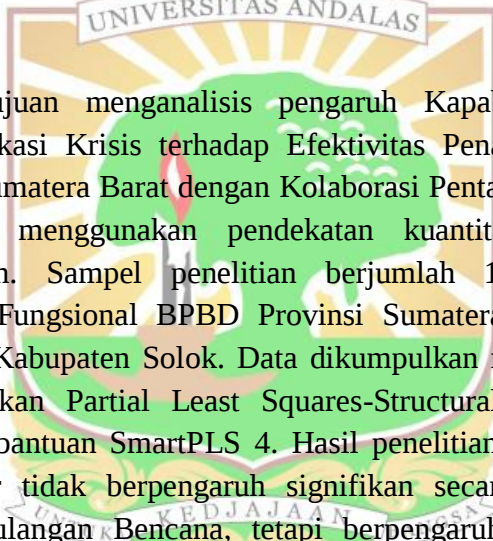
Vicky Enggladesta MH¹, Rahmi Fahmy², Laura Syahrul³

¹Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Andalas,
enggladestav@gmail.com

²Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Andalas, rahmifahmy@eb.unand.ac.id

³Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Andalas, laurasyahrul@eb.unand.ac.id

Abstrak



Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Kapabilitas Aparatur dan Manajemen Komunikasi Krisis terhadap Efektivitas Penanggulangan Bencana Banjir Bandang di Sumatera Barat dengan Kolaborasi Pentahelix sebagai variabel mediasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research. Sampel penelitian berjumlah 118 responden yang merupakan Pejabat Fungsional BPBD Provinsi Sumatera Barat, BPBD Kota Padang, dan BPBD Kabupaten Solok. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kapabilitas Aparatur tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Efektivitas Penanggulangan Bencana, tetapi berpengaruh signifikan terhadap Kolaborasi Pentahelix. Manajemen Komunikasi Krisis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Penanggulangan Bencana serta Kolaborasi Pentahelix. Selanjutnya, Kolaborasi Pentahelix berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Penanggulangan Bencana. Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa Kolaborasi Pentahelix tidak memediasi pengaruh Kapabilitas Aparatur terhadap Efektivitas Penanggulangan Bencana, tetapi memediasi pengaruh Manajemen Komunikasi Krisis terhadap Efektivitas Penanggulangan Bencana. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan komunikasi krisis dan kolaborasi multipihak dalam meningkatkan efektivitas penanggulangan bencana di Sumatera Barat.

Kata Kunci: Kapabilitas Aparatur; Manajemen Komunikasi Krisis; Kolaborasi Pentahelix; Efektivitas Penanggulangan Bencana; Banjir Bandang.